

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA
LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG
DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

ANNISA NURMAIDAH

NPM. 1704040179



Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA
LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG
DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana (S.E)

Oleh:

ANNISA NURMAIDAH

NPM. 1704040179

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Annisa Nurmaidah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : ANNISA NURMAIDAH
NPM : 1704040179
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
ALAM JAYA LESTARI DALAM UPAYA
PENINGKATAN PENGUNJUNG DI DESA CABANG
KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

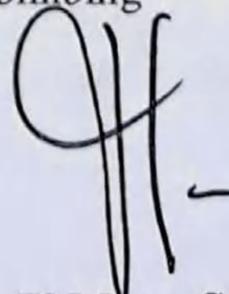
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 30 September 2021

Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 198401232009122005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM
JAYA LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN
PENGUNJUNG DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR
SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Nama : **ANNISA NURMAIDAH**
NPM : 1704040179
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 30 September 2021

Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3414/In.28.3/D/PP.00.9/11/2021

Skripsi dengan Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh : Annisa Nurmaidah, NPM : 1704040179, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqosyahkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Jumat, 15 Oktober 2021.

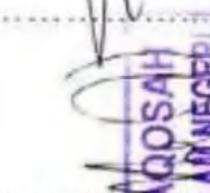
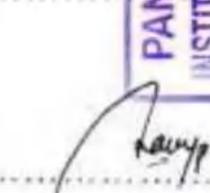
TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Pembahas I : Suci Hayati, M.S.I

Pembahas II : David Ahmad Yani, M.M

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

()
()
()
()


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil M. Hum
NIP 196208121998031001

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
ANNISA NURMAIDAH
NPM. 1704040179**

Strategi pengembangan adalah suatu taktik atau cara yang digunakan untuk pengembangan wisata dengan cara memperbaiki dan meningkatkan wisata yang telah ada melalui sarana dan prasarana seperti pelayanan, rumah makan, hiburan, tempat penginapan, spot foto dan lainnya. Dengan demikian strategi pengembangan wisata tersebut dapat meningkatkan potensi objek dan daya tarik wisata serta dapat meningkatkan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana strategi pengembangan objek wisata alam jaya lestari dalam upaya peningkatan pengunjung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Adapun sifat penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan menggunakan teknik sampel yaitu *snowball sampling* dan data sekunder. Sedangkan teknik wawancara dilakukan oleh ketua, pengelola, serta pengunjung objek wisata alam jaya lestari dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap bahan informasi yang mendukung data-data peneliti yang didapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah, strategi pengembangan objek wisata alam jaya lestari dalam upaya peningkatan pengunjung sudah berjalan dengan baik. Adapun strategi pengembangan yang dilakukan berupa strategi pengelolaan (perencanaan pengorganisasian penggerakan dan pengawasan) yang baik, strategi pengembangan sumber daya manusia yang tersusun, strategi penambahan sarana dan prasarana, strategi pelayanan serta strategi promosi yang memuaskan para pengunjung. Dengan demikian Objek Wisata Alam Jaya Lestari merupakan salah satu wisata alam yang memiliki peluang cukup besar untuk dikembangkan.

Kata kunci: *Strategi Pengembangan, Objek Wisata, Peningkatan Pengunjung*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA NURMAIDAH
NPM : 1704040179
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 September 2021

Yang menyatakan,



Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya :

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang berbuat baik”

(QS. Al-A'raaf: 56)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Sariman yang selalu berjuang deini cita-ciata dan mimpi anaknya, Ibunda tersayang yang begitu luar biasa cinta kasih dan doanya, membimbing dan memberikan seluruh kasih sayang padaku, serta menantikan keberhasilanku.
2. Kepada Bapak dan ibu dosen yang telah memherikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
3. Pembimbingku Ibu Rina El maza, S.H.I., M.S.I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai dengan penuh rasa sabar.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampnng.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah), skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan SI Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian proposal ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini. Akhir kata semoga hasil yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Wassamualaikum Wr. Wb

Metro, 10 Oktober 2021

Peneliti,



Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Objek Wisata.....	12
1. Pengertian Objek Wisata.....	12
2. Jenis-jenis Objek Wisata	13
3. Peran Objek Wisata.....	13
B. Strategi Pengembangan	15
1. Pengertian Strategi Pengembangan	15

2. Jenis-jenis Strategi Pengembangan	17
3. Tujuan, Prinsip dan Manfaat Pengembangan.....	20
4. Unsur-unsur Pokok Pengembangan	22
C. Minat Pengunjung	23
1. Pengertian Minat Pengunjung	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer.....	29
2. Sumber Data Sekunder.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Wawancara	31
2. Dokumentasi.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung.....	40
C. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari	
Tahun 2021.....	4
Tabel 4.1 Data Jumlah Kependudukan Desa Cabang	34
Tabel 4.2 Data Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Cabang	34
Tabel 4.3 Data Jumlah Harga Tiket Sewa Fasilitas Objek Wisata Alam	
Jaya Lestari.....	36
Tabel 4.4 Daftar Fasilitas Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Alam	
Jaya Lesatri.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Objek Wisata Alam Jaya Lestari	38
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. **SK Pembimbing Skripsi**
2. **Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi**
3. **Surat Keterangan Lulus Plagiasi**
4. **Surat Izin Research**
5. **Surat Tugas**
6. **APD & Outline**
7. **Surat Keterangan Bebas Pustaka**
8. **Dokumentasi**
9. **Daftar Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi negara berkembang di Indonesia, pariwisata dapat dikatakan sebagai media pembangunan ekonomi dan tidak membutuhkan banyak investasi terlalu besar. Daya tarik yang merupakan salah satu modal utama untuk mengembangkan kepariwisataan yang sudah tersedia, sedangkan pariwisata adalah perjalanan sementara seorang dari satu tempat ketempat lain untuk mencari keuntungan. Oleh karena itu, pentingnya pengembangan pariwisata menjadi alasan utama berkembangnya pariwisata di destinasi wisata yang erat kaitannya dengan perkembangan ekonomi suatu daerah atau negara (baik lokal, regional, maupun nasional).¹

Dalam Al-Qur'an objek wisata juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raaf: 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

¹ Bambang Supriadi dan Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 34.

Artinya:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang berbuat baik”.²

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola, dimanfaatkan dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat serta memelihara alam semesta ini supaya tidak adanya kerusakan dimuka bumi.

Desa Cabang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, desa cabang dahulu hanya sebuah desa biasa dan lumayan sepi tepat berada di perbatasan Tulang Bawang dan Lampung Timur dengan penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Desa cabang adalah sebuah desa yang mempunyai kekayaan alam yang tak ternilai sehingga sangat potensial di jadikan daerah pariwisata, baik wisata alam, rekreasi, maupun penelitian. Seiring berjalannya waktu desa cabang kini memiliki objek wisata yang membuat desa cabang sekarang ramai dikunjungi oleh pengunjung dari berbagai daerah.

Objek Wisata Alam Jaya Lestari didirikan oleh Bapak M. Zaini pada 1 Januari 2020. Pada awal berdirinya objek wisata mi bukanlah

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponorogo, 2015).

wisata melainkan budi daya ikan, dimana bapak M. Zaini merupakan salah satu pelaku budi daya ikan yang gagal akibat faktor penghambat seperti pakan dan lain sebagainya. Oleh karena itu bapak M. Zaini berinisiatif membuat 2 saung ditepi sungai, sampai pada akhirnya dikembangkan menjadi sebuah objek wisata yang tetap fokus mempertahankan keasrian alamnya dengan memadukan wisata bahari.

Objek Wisata Alam Jaya Lestari ditunjang dengan potensi lokasi geografis yang cukup strategis dengan luas lahan sekitar 5-10 hektar. Sehingga Objek Wisata Alam Jaya Lestari bisa dijadikan wisata yang cocok untuk keluarga, anak-anak, para pemuda-pemudi untuk rekreasi atau liburan, menikmati akhir pekan, tempat bersantai, dan menghilangkan penat akibat pekerjaan.

Dalam pengelolaan Objek Wisata Alam Jaya Lestari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pengelola adalah dengan melakukan perencanaan pemanfaatan lahan kosong untuk dikelola menjadi wahana wisata baru, melakukan struktur pengorganisasian yang disusun sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing, melakukan penggerakan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, serta pengawasan dalam memantau dan mengawasi setiap kinerja semua yang ada di kawasan objek wisata agar tempat wisata ini memberikan kesan dan kenyamanan bagi pengunjung.

Perihal mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia, pihak pengelola sudah ada arahan dari pihak dinas pariwisata untuk ikut

semacam seminar dan sosialisasi yang didalamnya itu akan dibahas mengenai tata cara pengelolaan pariwisata yang baik. Jadi pihak pengelola di arahkan untuk menjadi pokdarwis yang lebih cerdas.

Selain itu Objek Wisata Alam Jaya Lestari dilengkapi dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan seperti saung-saung dan mushola yang dibangun di atas sungai, tempat membeli makanan dan minuman, tempat karaoke, tempat outbound dengan menaiki kapal speedboot dan kelotok serta wahana bermain anak-anak. Tidak ketinggalan pula bagi yang gemar berfoto di wisata ini tersedia spot foto yang bagus bahkan untuk saat ini sudah banyak sekali digunakan untuk foto prewedding.

Hal ini dapat dilihat dari data kunjungan wisatawan baik dalam daerah maupun luar daerah. Berikut data perkembangan jumlah pengunjung objek wisata alam jaya lestari di desa cabang kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.

Tabel 1.1
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Alam Jaya Lestari
Tahun 2020

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	720 Orang
2.	Februari	910 Orang
3.	Marct	1.200 Orang
4.	April	670 Orang
5.	Mei	1.175 Orang
6.	Juni	1.550 Orang

7.	Juli	1.889 Orang
8.	Agustus	2.245 Orang
9.	September	2.666 Orang
10.	Oktober	3.467 Orang
11.	November	4.000 Orang
12.	Desember	6.133 Orang
	Total	26.621 Orang

Sumber: Wawancara dengan Sekretaris Objek Wisata Alam Jaya Lestari

Dari data jumlah kunjungan yang ada seharusnya pada masa pandemi penyebaran virus covid-19 menyebabkan wisatawan yang berkunjung berkurang. Namun hal tersebut menjadi kebalikan di objek wisata alam jaya lesatri pada bulan maret 2020 justru mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Hal tersebut memhuat pengelola melakukan berbagai upaya sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, upaya tersebut antara lain 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak). Sehingga data diatas menunjukkan peningkatan jumlah pengujung wisatawan dari hulan ke bulan dengan total jumlah 26.621 jiwa.³

Melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengembangan salah satu destinasi wisata yang masih tergolong baru ini. Meski tergolong baru tetapi antusiasme pengunjung sangat besar pada saat masa pandemi covid-19. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menarik ininat peneliti untuk mempelajari strategi pengembangan yang

³ Kholidin, *Wawancara Pra-Survey dengan Sekretaris*, 10 Januari 2021

dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan objek wisata kedepannya dalam upaya meningkatkan pengunjung.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka topik ini menjadi menarik untuk dibahas. Dimana strategi-strategi yang menjadi bahan pertimbangan ketika dalam melakukan pengembangan objek wisata tersebut yang akan dilakukan oleh pendiri objek wisata serta pengelola lainnya dalam upaya untuk meningkatkan pengunjung. Demikian maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung Di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraiakan di atas, maka terdapat pertanyaan penelitian adalah Bagaimana strategi pengembangan objek wisata alam jaya lestari dalam upaya peningkatan pengunjung di desa cabang kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata alam jaya lestari dalam upaya

peningkatan pengunjung di desa cabang kecamatan bandar surabaya kahupaten lampnng tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai strategi pengembangan objek wisata.

2) Bagi Akademis

Menambah literatur terkait penelitian tentang strategi pengembangan objek wisata dan hahan referensi nntuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Objek Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat memherikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di hidang pariwisata mengenai strategi pengemhangan objek wisata yang tepat secara maksimal dalam upaya meningkatkan pengunjung.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara suhtantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu berupa skripsi yang terkait dengan judul yang peneliti teliti:

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Bendungan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumabawa” yang ditulis oleh Roniansyah 215133A0086 mahasiswa jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Roniansyah menunjukkan hasil bahwa strategi dalam pengembangan objek wisata bendungan di desa marente kecamatan alas kabupaten sumabawa memiliki strategi eksternal dan internal. Strategi eksternal memberikan edukasi baik itu melalui sosialisasi ataupun melalui pendekatan secara persuasive, dan strategi internal meningkatkan kemampuan dari setiap anggota menginternalisasi nilai-nilai yang ada didalam pengembangan dengan pelalihan khusus kepada anggotanya agar tidak terjadi hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.⁴

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Roniansyah. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai strategi pengembangan dalam upaya peningkatan pengunjung. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Roniansyah yaitu lokasi, dan objek. Penelitian Roniansyah yang menjadi objek adalah wisata bendungan di desa marente kecamatan alas kabupaten sumabawa, sedangkan dalam penelitian ini

⁴ Roniansyah, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Bendungan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumabawa,” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2019, 81–83.

yang menjadi objek yaitu wisata alam jaya lestari di desa cabang kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.

2. Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)” yang ditulis oleh Arfianti Nur Sa’idah NPM 1351010187 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arfianti Nur Sa’idah menunjukkan hasil penelitian bahwa upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung dapat dikatakan tidak semua terlaksana dengan maksimal baik dari segi sarana dan prasarana, maupun obyek wisatanya karena saat ini belum ada objek wisata yang dikelola secara mandiri oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung melainkan dikelola secara pribadi oleh masyarakat dan objek wisata tersebut tidak ditarik retribusi.⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Arfianti Nur Sa’idah dengan penelitian ini. Persamaannya itu sama-sama membahas mengenai strategi pengembangan pariwisata. Namun perbedaannya adalah teori, dan lokasi penelitian. Penelitian Arfianti Nur Sa’idah menggunakan teori yang berfokus pada pendapatan asli

⁵ Arfianti Nur Sa’idah, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung),” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017, 117.

daerah sehingga dapat mendukung kontribusi sektor pariwisata, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan pengunjung. Penelitian Arfianti Nur Sa'idah lokasi penelitiannya bertempat di Kota Bandar Lampung sedangkan lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

3. Skripsi yang berjudul "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)" yang ditulis oleh Dedek Al-Basir NPM 1502040132 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dedek Al-Basir menunjukkan hasil bahwa penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata bukit pongan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam di desa pajaresuk pringsewu lampung melalui pembangunan di sektor kepariwisataan ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayaguna sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Hal itu dapat mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang serta berpengaruh

terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Pajaresuk Pringsweu Lampung.⁶

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Dedek Al-Basir. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai pengembangan objek wisata. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Dedek Al-Basir yaitu perihal Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pajaresuk Pringsweu Lampung, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai Strategi pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

⁶ Dedek Al-Basir, "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsweu Lampung)," *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2019, 77.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Objek Wisata

1. Pengertian Objek Wisata

Objek wisata merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan suatu destinasi wisata, objek wisata yang baik dapat memberikan opini yang positif bagi calon wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Menurut Marpaung, objek wisata adalah suatu bentuk atau aktivitas terkait yang dapat menarik wisatawan ke suatu tempat/wilayah tertentu. Selain itu, objek wisata merupakan basis pariwisata, tanpa suatu objek wisata di suatu kawasan wisata sulit untuk berkembang. Objek yang menarik wisatawan sangat erat kaitannya dengan motivasi perjalanan atau modal perjalanan, karena wisatawan ingin berkunjung dan mendapatkan pengalaman tertentu selama berwisata.¹

Berdasarkan uraian diatas, maka pengertian objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, dan seni budaya yang unik yang dapat di lihat untuk menarik wisatawan. Sehingga objek wisata merupakan tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

¹ Kadek Suarnayasa dan Iyus Akhmad Haris, Persepsi Wisatawan Terhadap Keberadaan Objek Wisata Air Terjun Di Dusun Jembong, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 9 No. 2 (2017), 476.

2. Jenis-jenis Objek Wisata

Pengklasifikasian objek wisata dapat dilihat dari karakteristik tipenya disorot oleh masing-masing objek wisata. Menurut Mappi dalam obyek wisata terbagi menjadi tiga jenisnya yaitu:

- a. Objek wisata alam, yang terdiri dari: laut, pantai, gunung (gunung berapi), danau, sungai, fauna (jarang), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- b. Objek wisata budaya, yang terdiri dari: upacara kelahiran, tari (adat), musik (tradisi), pakaian adat, perkawinan adat, ritual sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan budaya, festival budaya tradisional, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisi), adat istiadat setempat, museum, dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan, yang terdiri dari: sarana olah raga, permainan (layang-layang), hiburan (komedi atau akrobat, sulap), ketangkasan (berkuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat perbelanjaan, dan lain-lain.²

3. Peran Objek Wisata

Pertumbuhan pariwisata mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi apabila prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan, dan lapangan udara dikelola dengan baik sehingga mendukung minat wisatawan untuk melakukan

² Mappi Andi Sammeng, *Cakrawala Pariwisata* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 21.

perjalanan yang sangat nyaman dan mudah di jangkau setiap kendaraan. Peranan pariwisata saat ini mencakup: peran ekonomi, peran sosial, dan peran kebudayaan.

a. Peran Ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggabanya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu, mendorong peningkatan dan pertumbuhan pembangunan di sektor lainnya. Salah satu ciri khas pariwisata adalah sifatnya yang tergantung dan terikat dengan bidang pembangunan sektor lainnya.

Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menyediakan hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan yang dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

b. Peran Sosial

Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran, dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha tersebut yang padat karya. Untuk menjalankan usaha tersebut dibutuhkan tenaga kerja dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak

pula lapangan kerja yang tercipta. Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

c. Peran Kebudayaan

Indonesia memiliki beaneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengemhangan pariwisata harus mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikemhangkan.³

Berdasarkan uraian di atas peranan pariwisata yaitu meliputi ekonomi, sosial, dan budaya. Peningkatan kinerja perekonomian dapat terpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan pendapatan perkapital dan peningkatan harapan hidup. Semakin banyak wisatawan yang herkunjung maka semakin tinggi bersosial terhadap wisatawan dan mendorong untuk menjaga kebudayaan yang sudah herada.

B. Strategi Pengembangan

1. Pengertian Strategi Pengemhangan

Strategi adalah taktik atau cara yang hendak digunakan untuk jangka waktu dimasa mendatang, haik dalam jangka waktu pendek

³ Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016), 52.

maupun panjang, dengan menggunakan sarana dan prasarana tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Suryono, strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara.⁴

Sedangkan pengembangan pariwisata pada hakekatnya adalah suatu proses dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan wisata yang telah ada melalui pembangunan, pemeliharaan dan pelestarian tanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya. Pengembangan pariwisata adalah salah satu bagian dari manajemen yang menitikberatkan pada implementasi potensi objek dan daya tarik wisata yang harus dilaksanakan dengan rentang waktu, berupa langkah sistematis yang dapat mengarah pada pencapaian hasil.

Berdasarkan pengertian di atas berarti strategi pengembangan wisata adalah suatu taktik atau cara yang digunakan untuk pengembangan wisata dengan cara memperbaiki dan meningkatkan wisata yang telah ada melalui sarana dan prasarana seperti pelayanan, rumah makan, hiburan, tempat penginapan, spot foto dan lainnya. Dengan demikian strategi pengembangan wisata tersebut dapat meningkatkan potensi objek dan daya tarik wisata serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

⁴ Primandany, Mardiyono, dan Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)", 137.

2. Jenis-jenis Strategi Pengemhangan

a. Strategi Pengelolaan

Strategi pengelolaan adalah suatu tindakan yang dirancang sedemikian rupa yang dilakukan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan suatu objek wisata menjadi lebih baik dengan suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan haik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang diinginkan dan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵

1) Perencanaan

Perencanaan didefinisikan sehagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Pengorganisasian

Pada dasarnya pengorganisasian merupakan proses penyusunan organisasi yang sesuai dengan sasaran, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupnya.

3) Penggerakan

Penggerakan merupakan tindakan mengupayakan seluruh anggota untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan dengan membangkitkan

⁵ Putu Karyana Putra dan Nyoman Sunarta, Identifikasi Komponen Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Pantai Labuan Sait, Desa Adat Pecatu Kabupaten Badung, *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 6 No. 2 (2018), 295.

dan mendorong anggota kelompok agar kehendak dan berusaha dengan keras.

4) Pengawasan

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana.

b. Strategi Pengemhangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Sumber daya manusia mencakup wisatawan/pelaku wisata atau sebagai pekerja. Sumber daya manusia menempati posisi strategis dalam suatu organisasi, maka dari itu sumber daya manusia harus digerakkan secara efektif dan efisien sehingga mempunyai tingkat hasil daya guna yang tinggi.⁶

c. Strategi Penambahan Sarana dan Prasarana

Pengemhangan pariwisata akan menciptakan nilai tambah dalam segala aspek pariwisata, mulai dari sarana dan prasarana. Pengemhangan sarana dan prasarana wisata bertujuan untuk menciptakan kepuasan wisatawan dalam menikmati waktu berliburnya, oleh karena itu dalam pengembangan pariwisata dari

⁶ Rony Ika Setiawan, Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang, *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENTARAN)*, Vol. 1 No. 1 (2016), 25.

segi sarana prasarana pariwisata merupakan suatu hal yang penting bagi kemajuan industri pariwisata di Indonesia.⁷

d. Strategi Pelayanan

Strategi pelayanan merupakan suatu tindakan ataupun perilaku yang dilakukan seseorang dengan memberikan keinginan yang memuat seseorang merasa puas ataupun tidak. Dalam melakukan pelayanan berarti adanya suatu permintaan yang diberikan namun tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun.⁸

e. Strategi Promosi

Promosi pariwisata merupakan komunikasi dalam pemasaran pariwisata. Dalam suatu objek wisata promosi wajib dilakukan secara baik dan herkesinambungan. Promosi pariwisata yang diadakan adalah untuk memberitahukan, membujuk atau meningkatkan konsumen atau wisatawan supaya wisatawan yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang telah di promosikan.⁹

⁷ Yosef Abdul Ghani, Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat, *Jurnal Pariwisata*, Vol.4, No. 1 (April 2017), 24.

⁸ *Ibid.*, 27.

⁹ Nur Dewi Setyowati, Agus Wiyaka, dan Adella Nikita Putri, Strategi Promosi Melalui Medium Instagram Oleh Wisata Ujung Kulon Janggan Kabupaten Magetan, *Sosial*, Vol. 19 No. 1 (Maret 2018), 110.

3. Tujuan, Prinsip dan Manfaat Pengembangan

a. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan intruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dikatakan dalam Pasal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:

- 1) Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.
- 2) Memperkenalkan dan memperdayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- 3) Meningkatkan persaudaraan/persahabatan Nasional ataupun Internasional.

Berdasarkan uraian di atas, komponen penting dalam pengembangan pariwisata yaitu suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan memiliki keterkaitan antara turis, warga setempat dan pemimpin masyarakat yang menginginkan hidup lebih baik. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa suatu tempat wisata harus berisikan komponen tersebut untuk menjadi suatu objek wisata yang baik.

b. Prinsip Pengembangan

Prinsip pengembangan adalah peningkatan kualitas, kuantitas, dan kemampuan kerja, namun hal tersebut dapat dikatakan berhasil apabila sudah diprogram terlebih dahulu. Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Untuk dapat meningkatkan potensi pariwisatanya, yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya.

Pada hakikatnya prinsip pengembangan wisata secara berkelanjutan selalu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang matang dengan tujuan yang jelas serta dapat memberikan manfaat dan memiliki nilai lebih yang dapat dirasakan oleh pengunjung. Sehingga para pengunjung dan juga masyarakat sekitar memiliki kepuasan atas pengembangan yang dilakukan. Serta tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat maupun para pengunjung.

c. Manfaat Pengembangan

Terdapat banyak manfaat dari proses pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), yang pada intinya untuk meningkatkan

kinerja pariwisata guna meraih keunggulan dan henefit yang optimal.¹⁰

4. Unsur-unsur Pokok Pengembangan

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata didaerah tujuan wisata menurut Suswantoro meliputi:¹¹

a. Objek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pada:

- 1) Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan hersh.
- 2) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjungi.
- 3) Adanya spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.
- 4) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
- 5) Objek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi seperti pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain-lain.

b. Prasarana

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan

¹⁰ Oka A Yeoti, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2016), 80.

¹¹ Gamal Suswantoro, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 19.

dalam perjalanan di daerah tujuan wisata. Dalam pengembangan pariwisata tentu harus diperhatikan hal-hal yang berpengaruh dalam pelaksanaannya, yeoti mengatakan bahwa prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang, sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam.

c. **Sarana Wisata**

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.

C. Minat Pengunjung

1. **Pengertian Minat Pengunjung**

Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang

menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam hatasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mengetahui dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek.¹²

Sedangkan arti pengunjung adalah setiap orang yang datang ke tempat tinggal lain dan biasanya bermaksud melakukan apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

- a. Wisatawan (*tourist*) Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjungi dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:
 - 1) Pesiar (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga
 - 2) Hubungan dagang (*business*) untuk keluarga, konferensi, misi dan lain sebagainya.

¹² Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahid, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Kencana, 2004), 262.

- b. Pelancong (*exursionist*) Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang waktu 24 jam.¹³

Berdasarkan pengertian di atas minat pengunjung dapat diartikan sebagai mediator yang berpengaruh ataupun faktor-faktor motivasi yang berdampak pada suatu perilaku yang menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, dan seberapa besar upaya yang direncanakan oleh seseorang dalam melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung

Cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, menurut Mulyadi Nitisusanto, faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

a. Faktor Internal: Kepribadian, Motivasi dan Gaya Hidup

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri. Kepribadian dapat menganalisis perilaku konsumen untuk produk dan pemilihan merk tertentu.

¹³ Fatur Huda Nur Susilo, "*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Bandung Kabupaten Semarang*", (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2016), 57.

2) Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan, motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.

3) Gaya Hidup

Sedangkan gaya hidup merupakan suatu adaptasi aktif terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain.¹⁴

b. Faktor Eksternal: Sosial, Pelayanan, Promosi

1) Faktor sosial

Yang dimaksud faktor sosial adalah adanya kelompok acuan kelompok acuan merupakan sekelompok orang yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, norma dan perilaku. Normal sosial, pengaruh atau tekanan keluarga dan situasi kerja yang terinternalisasi dan kemudian berkembang menjadi kebutuhan psikologis.

Motivasi wisatawan untuk melepaskan diri sejenak dari kegiatan rutin untuk mengembalikan harmoni di

¹⁴ Hendri Apriyandani, Edy Yulianto, dan Sunarti, Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian, "Jurnal Administrasi Bisnis", Vol 48, No. 1, 2017, 182.

masyarakat, sehingga pariwisata dapat dipandang sebagai salah satu bentuk terapi sosial.

2) Pelayanan

Serangkaian kegiatan atau aktivitas yang berlangsung berurutan, yang dilakukan oleh seseorang, kelompok orang atau suatu organisasi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam bentuk yang tidak kasat mata untuk memenuhi kepentingan orang lain. Pengelola harus mewujudkan kualitas pelayanan yang sesuai syarat-syarat yang di tuntut konsumen dengan kata lain pengelola secara konsisten dan efisien untuk memberi konsumen apa yang di inginkan.

3) Promosi

Promosi merupakan alat komunikasi dan penyampaian pesan yang dilakukan baik oleh perusahaan maupun perantara dengan tujuan memberikan informasi mengenai produk, harga dan tempat. Informasi itu bersifat memberitahukan, membujuk, mengingatkan kembali kepada konsumen.¹⁵

¹⁵ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung : Alfabeta), 2017, 174.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau langsung ke tempat penelitian. Penelitian lapangan juga bisa diartikan sebagai penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang, keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok dan masyarakat.¹ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian yang secara langsung berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga nantinya akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Alasan peneliti memilih jenis peneliti lapangan (*field research*) ini karena nantinya peneliti akan secara langsung berinteraksi kepada objek yang akan diteliti yaitu pada Objek Wisata Alam Jaya Lestari di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah mengenai seberapa jauh strategi pengembangannya dalam meningkatkan pengunjung mengingat objek wisata alam jaya lestari ini satu-satunya objek wisata yang berada di desa cabang dan berdiri

¹ Husaini Usman, Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

pada awal tahun 2020 dan pada bulan maret mengalami masa pandemi covid-19.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di dalam objek peneliti.²

Berdasarkan uraian diatas penelitian deksriptif kualitatif adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai strategi pengembangan objek wisata alam jaya lestari dalam upaya peningkatan pengunjung di desa cabang kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Adapun teknik penyusunannya menggunakan sumber data yang dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Snowball Sampling* yaitu

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Dengan teknik ini, jumlah informan yang akan menjadi subjeknya akan terus bertambah sesuai kebutuhan dan terpenuhinya informasi. Teknik *Snowball Sampling* sebagai salah satu teknik sampling yang dapat diandalkan untuk mendapatkan data dari responden guna menjawab permasalahan peneliti lapangan yang bersifat khusus.⁴

Data primer penelitian ini didapat dari sumber utama yaitu narasumber yang ada di lokasi Objek Wisata Alam Jaya Lestrai seperti Pemilik (Ketua) dan Pengelola, serta Pengunjung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu buku dan data pendukung maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun buku-buku dan jurnal sebagai sumber data sekunder yang terkait dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁴ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Peneliti Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas* (Jawa Barat: CV Jejak, 2007), 162.

⁵ *Ibid.*, 172.

data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Berikut ini teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung baik informasi maupun keterangan.⁷ Metode wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Jadi peneliti hanya memhuat pokok-pokok masalah yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Karena dalam wawancara tidak berstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dituturkan oleh responden. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak M. Zaini selaku pemilik (ketua) dan Pengelola serta Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 83.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang berarti baik itu secara cetak ataupun tidak cetak. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, parasasti, agenda dan sebagainya.⁸

Jadi dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait penelitian. Teknik ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dan Sejarah Berdirinya Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang sudah ada, teknik ini merupakan teknik yang berakhir setelah kita mendapatkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif dan metode berfikirnya menggunakan secara induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan

⁸ *Ibid.*, 202.

konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara herfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung (Studi Kasus di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah).

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 152.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Cabang, Kecamatan Bandar Surabaya

Asal nama Desa Cabang dari posisi geografisnya yaitu berada di dua sungai, yaitu Sungai Way Seputih dan Sungai Way Pegadungan. Jauh sebelumnya yaitu tahun 1910 telah berdiri Kampung Cabang di bawah kekuasaan Belanda dengan pusat pemerintah Teluk Betung, sedangkan Kepala Kampung pada waktu itu adalah sebagai orang yang pertama kali masuk ke wilayah Cabang, beliau adalah Pelayar yang asal daerahnya dari Sulawesi yang terdampar bersama awak perahu layarnya. Demikian konon sejarah awal berdirinya dan asal nama Desa Cabang sehingga pada tahun 1957 keluarga besar Bapak Panglima Hi. Mahmud yang berasal dari Kota Palembang berdomisih dan menetap sekaligus membuka usaha. Usaha yang dikelola waktu itu adalah Nelayan, dan berkembang mengikuti jaman sehingga usaha dari Bapak Hi. Mahmud, dengan pesat berkembangnya penduduk baik pendatang maupun yang dilahirkan di wilayah Cabang maka pada tahun 1965 terbentuklah Pemerintahan Dusun yang pada kala itu disebut Kepala Suku.

Desa Cabang berada di sebelah Timur Kecamatan Bandar Surabaya memiliki luas wilayah 1147.00 Ha, Dengan batas wilayah Desa Cabang Sebelah Utara : Sungai Way Seputih, Sebelah Selatan Desa Sidodadi, Sebelah Barat Desa Sumber Agung, Sebelah Timur Sungai Way Pegadungan. Desa Cabang terdiri dari 6 (Enam) Dusun dan 8 (Delapan) Rukun Tetangga/RT dan untuk data kependudukan sebesar 2.220 Jiwa atau 617 KK, dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Jumlah penduduk Desa Cabang

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.154 Orang
2.	Perempuan	1.066 Orang

Sumber: Hasil wawancara dengan Kepala Desa

Kemudian data penduduk berdasarkan jenis pekerjaan Tahun 2021 Desa Cabang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Jenis pekerjaan penduduk Desa Cabang

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pedagang	34 Orang
2.	Petani / Pekebun	299 Orang
3.	Nelayan / Perikanan	445 Orang
4.	Pelaut	1 Orang
5.	Wirausaha	148 Orang
6.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2 Orang

Sumber: Hasil wawancara dengan Kepala Desa

Dari data penduduk berdasarkan jenis pekerjaan warga Desa Cabang mayoritas adalah Nelayan/Perikanan yaitu sebesar 445 orang, kemudian Petani/Pekebun 299 orang, Wiraswasta 148 orang, Pedagang 34 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) 2 orang, dan yang terakhir Pelaut 1 orang.¹

2. Sejarah berdirinya Objek Wisata Alam Jaya Lestari
 - a. Sejarah Singkat

Objek Wisata Alam Jaya Lestari merupakan salah satu tempat wisata dengan nama Taman Wisata Alam Jaya Lestari yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Tengah, yang letaknya di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Letak Objek Wisata Alam Jaya Lestari berada di pinggir sungai desa cabang dengan luas lahan sekitar 5-10 H.

Bapak M. Zaini selaku Pemilik (Ketua) Objek Wisata Alam Jaya Lestari mengatakan bahwa awalnya tempat budi daya ikan milik pribadi Bapak M. Zaini, dimana Bapak M. Zaini ini merupakan salah satu pelaku budi daya ikan yang gagal akibat faktor-faktor pembambat seperti pakan dan lain sebagainya. Kemudian bapak M. Zaini sekadar iseng-iseng untuk membuat sebuah suang di pinggir sungai, lalu terdapat seseorang yang tertarik untuk mampir dan berfoto. Sehingga bapak M. Zaini berfikir bahwa lahan ini mempunyai potensi untuk

¹ Wawancara dengan Bapak Subendri selaku Kepala Desa Cabang, tanggal 2 Juli 2021 di Balai Desa Cabang

dikembangkan. Kemudian bapak M. Zaini mempunyai gagasan untuk merubah lahan tersebut menjadi tempat wisata baru.

Pada bulan Oktober 2019 mulai merintis lahan untuk dijadikan sebagai objek wisata, dengan membuat tampilan pinggir sungai menjadi menarik dengan membangun sebuah saung-saung, rumah pobon, memberikan fasilitas tempat untuk spot foto yang kekinian dan memberikan fasilitas wisata kuliner. Objek Wisata Alam Jaya Lestari diresmikan secara langsung oleh Bupati Lampung Tengah menjadi salah satu objek wisata di Desa Cabang pada 1 Januari 2020 yang dibuka setiap hari mulai pukul 07.00-17.00 WIB.²

Wisatawan yang ingin mengunjungi Objek Wisata Alam Jaya Lestari dapat masuk dengan tiket masuk barga terjangkau yaitu dengan Rp. 5.000 untuk anak-anak dan Rp. 7.500 untuk dewasa, jadi dengan barga murah sudah dapat menikmati fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Alam Jaya Lestari kecuali untuk sewa Speedboat, Kapal Kelotok, Sepeda Perahu, Bebek-bebekan, Mandi Bola dan Karoeke. Berikut data harga tiket sewa Objek Wisata Alam Jaya Lestari:

² Wawancara dengan Bapak M. Zaini selaku Ketua Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 5 Juli 2021

Table 4.3
Data Jumlah Harga Tiket Sewa Fasilitas Objek Wisata Alam
Jaya Lestari

No.	Fasilitas	Harga Sewa
1.	Speedboat	Rp. 10.000 / Anak-anak
		Rp. 15.000 / Dewasa
2.	Kapal Kelotok	Rp. 5.000 / Anak-anak
		Rp. 10.000 / Dewasa
3.	Sepeda Perahu	Rp. 5.000 / 30 Menit
4.	Bebek-bebekan	Rp. 5.000 / 30 Menit
5.	Mandi bola	Rp. 10.000 / 30 Menit
6.	Karaoke	Rp. 10.000 / 3 Lagu

Sumber: Wawancara dengan ketua objek wisata alam jaya lestari

Harga tiket masuk dan tiket sewa pada tabel merupakan harga tiket yang berlaku untuk sekarang, dengan urutan usia anak-anak 1-12 tahun dan orang dewasa 13 tahun keatas.

b. Visi dan Misi

Visi Objek Wisata Alam Jaya Lestari adalah Memberdayakan masyarakat khususnya desa cabang, mensejahterakan masyarakat, serta melestarikan alam.

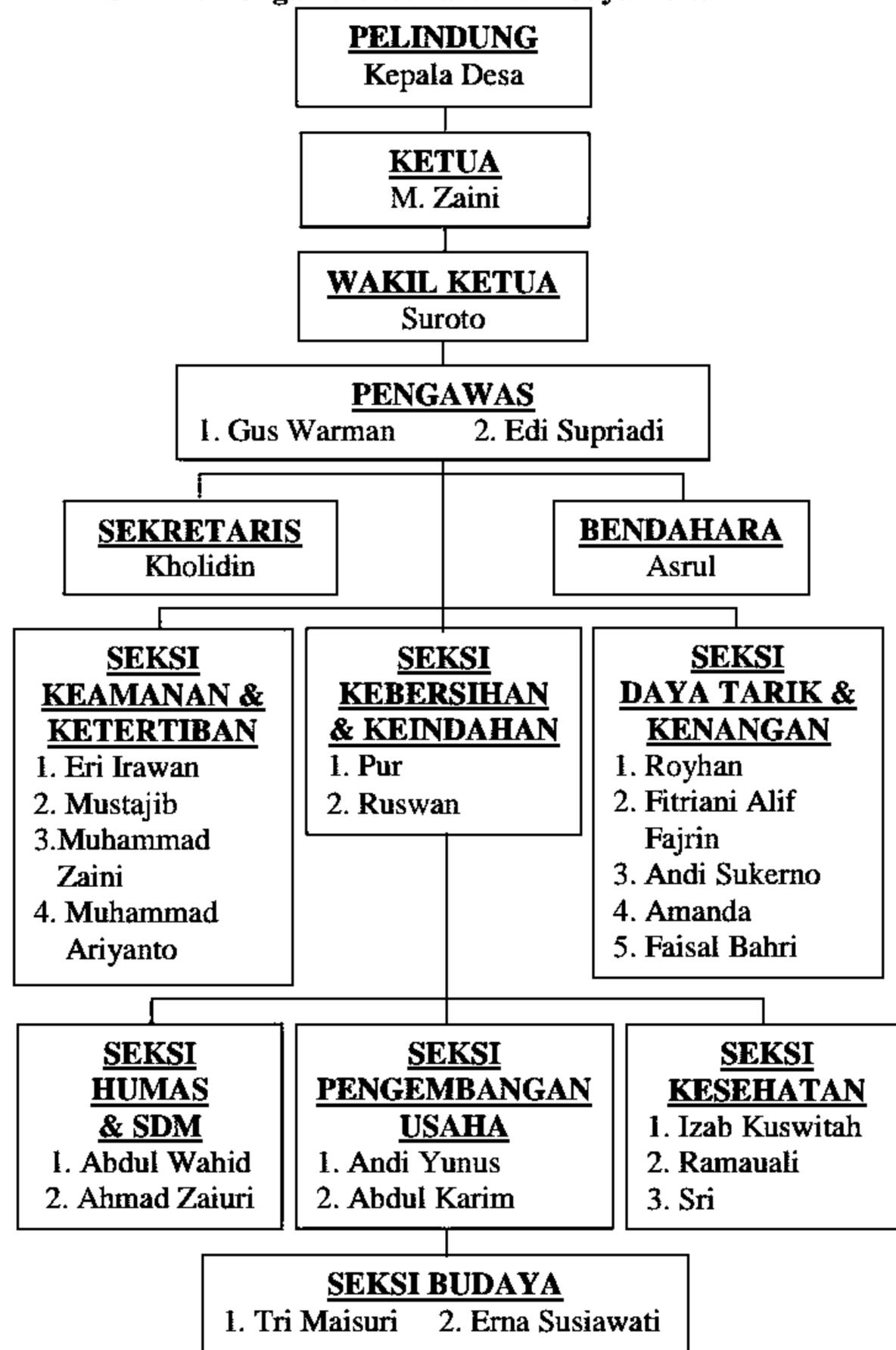
Sedangkan untuk Misi Objek Wisata Alam Jaya Lestari adalah Melestarikan nilai serta mengembangkan keragaman dan kekayaan alam agar terjaga keasliannya, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan prasarana kepariwisataan, mengembangkan potensi daya tarik wisata alam.

c. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi yang ada di Objek Wisata Alam Jaya Lestari sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Wisata Alam Jaya Lestari



Pengelolaan Objek Wisata Alam Jaya Lestari sudah cukup tertata dan herstruktur dengan baik, ini bisa dilihat struktur organisasi yang terbentuk. Dengan di Ketuai oleh Bapak M. Zaini, Bapak Suroto sebagai Wakil Ketua, Bapak Kholidin sebagai Sekretaris, Bapak Asrul sehagai Bendahara, dan Bapak Gus Warman serta Bapak Edi Supriadi sebagai Pengawas. Selain itu, ada 22 orang anggota lainnya yang siap hertugas secara langsung di lapangan.³

B. Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung

Strategi merupakan serangkaian cara yang dapat dilakukan oleh individu, organisasi, serta perusahaan dalam penentuan strategi yang tepat, maka akan mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Apalagi untuk daerah wisata yang tujuan utamanya adalah menarik minat kunjungan para wisatawan. Strategi harus dibuat tepat sasaran, yaitu meningkatkan kunjungan wisatawan ke tempat wisata. Sedangkan dalam pengembangan ditujukan untuk menciptakan produk wisata yang mempunyai jangka panjang yang didasarkan evaluasi dari gerakan yang dilakukan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada Ketua, Pengelola, dan Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari.

Menurut hasil wawancara kepada Bapak M. Zaini selaku Ketua Objek Wisata Alam Jaya Lestari mengatakan bahwa pada dasarnya

³ Wawancara dengan Bapak kholidin selaku Sekretaris Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

perencanaan pengelolaan kawasan Objek Wisata Alam Jaya Lestari di Desa cabang hanya dasar yang harus dibangun untuk kemajuan pengembangan objek wisata ini untuk kedepannya. Perencanaan mengenai pengelolaannya pada saat ini hanya sebatas memperbaiki dan menambah fasilitas umum yang kurang memadai dan yang belum ada sebelumnya. Dikarenakan lahan lokasi wisata ini masih banyak yang kosong, jadi untuk kedepannya berencana untuk mengembangkan lahan kosong tersebut dengan membangun Homestay, Pusat Oleh-oleh, dan Kolam Renang. Dalam pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola objek wisata dilaksanakan dengan membuat kelompok sadar wisata (pokdarwis, untuk pergerakan atau tindakan seluruh pengelola diherikan arahan mengenai pembagian tugas dan tanggungjawabnya masing-masing pada bagian unit pelaksanaannya. Sedangkan dalam pengawasan dilakukan setiap hari.⁴

Upaya yang dilakukan mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia ini, pihak pengelola sudah ada arahan dari pihak dinas pariwisata untuk ikut semacam seminar dan sosialisasi yang didalamnya itu akan dibahas mengenai tata cara pengelolaan pariwisata yang baik. Jadi pihak pengelola di arahkan untuk mejadi pokdarwis yang lebih cerdas. Bagaimana pemanfaatan lahan, terus memhuat pariwisata menjadi tempat yang aman, dan nyaman bagi pengunjung, dan lain-lain. Karena seminar dan sosialisasi begitu memang penting bagi pihak pengelola yang masih belum tahu, supaya Objek Wisata Alam Jaya Lestari ini akan terus

⁴ Wawancara dengan Bapak M. Zaini selaku Ketua Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 5 Juli 2021

berjalan. Seminar dan sosialisasi ini biasanya diadakan 2-3 bulan sekali. Jadi sangat bermanfaat. Dari situ pihak pengelola juga dapat ide-ide baru untuk pengembangan pariwisata.

Bapak M. Zaini mengatakan bahwa dengan adanya seminar dan sosialisasi bagi pihak pengelola di Objek Wisata Alam Jaya Lestari, memberikan banyak dampak positif seperti pengelolaan wisata yang dilakukan semakin lebih baik. Hal ini juga berdampak dengan jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat, bahkan dihari biasa Objek Wisata Alam Jaya Lestari juga tidak sepi oleh pengunjung. Serta wawasan kami bertambah untuk meningkatkan daya tarik dan terutama dalam hal kebersihan. Sebagai pihak pengelola kami juga sering mengadakan pertemuan dengan para anggota supaya organisasi ini akan lebih bersifat terbuka dan acara rutin yang dilakukan adalah dengan membahas agenda kerja yang dilakukan selanjutnya diadakan evaluasi yang mana ini dari sini, kami akan tahu kekurangan dalam sehubungan kami bekerja itu apa saja.

Menurut Bapak Kholidin selaku Sekretaris Objek Wisata Alam Jaya Lestari mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Wisata Alam Jaya Lestari kini sudah mulai dilengkapi meskipun redaksinya belum maksimal. Namun, pihak pengelola berupaya semaksimal mungkin dalam pemenuhan sarana dan prasarana. Hal ini sudah terlihat dengan pengembangan dilakukan dengan cara melakukan pembaharuan pada fasilitas-fasilitas yang ada setiap 2 bulan sekali. Awalnya fasilitas hanya

saung-saung, spot foto, sewa speedboat, kapal kelotok, karaoke dan kuliner. Yang kemudian menambah rumah pohon, penambahan saung-saung, penambahan fasilitas sepeda perahu, bebek-hebekan dan mandi bola, juga ada tempat sampah. Bahkan sekarang para wisatawan yang berkunjung sudah tidak perlu bingung mencari mushola karena di Objek Wisata Alam Jaya Lestari juga sudah dibuatkan mushola dan juga sudah ada toilet. Adapun daftar fasilitas yang tersedia sebagai berikut:⁵

Tabel 4.4

Daftar Fasilitas Objek Wisata Alam Jaya Lestari

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Saung-saung	22
2.	Rumah Pohon	3
3.	Mushola	1
4.	Toilet	1
5.	Speedboat	1
6.	Kapai Kelotok	4
7.	Sepeda Perahu	5
8.	Bebek-bebekan	5
9.	Spot Foto	8
10.	Tempat Parkir	2
11.	Warung	5
12.	Tempat Karaoke	2

Adapun pelayanan yang pengelola lakukan di Objek Wisata Alam Jaya Lestari seperti perihal memberikan pelayanan dengan sopan santun, senyum, ramah tamah, menghargai pengunjung yang ingin mendapatkan

⁵ Wawancara dengan Bapak Kholidin selaku Sekretaris Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

pelayanan. Setiap pengelola dalam melayani pengunjung semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik seperti selalu bersikap akrab dan penuh dengan senyum dan berbicara dengan bahasa yang baik dan benar, serta selalu menanyakan kendala-kendala ataupun komplain datang dari pengunjung. Sehingga pengelola selalu memberikan pelayanan yang berkualitas seperti kemampuan dalam menyelesaikan masalah pelayanan apabila pengunjung ada yang memiliki masalah, seperti komplain, terpleset dan lain sebagainya.

Kemudian dalam melakukan promosi menurut saudari Fitriani selaku Seksi Daya Tarik dan Kenangan mengatakan bahwa sejauh ini objek wisata ini melakukan promosi melalui media sosial, dengan adanya media sosial dapat membantu tahap pemasaran dimana para pengunjung akan mengetahui informasi-informasi Objek Wisata Alam Jaya Lestari melalui *Facebook* dengan nama akun @Twa Jaya Lestari yang memiliki 1.406 pengikut, *Instagram* dengan nama akun @wisataalam.jayalestari yang memiliki 143 followers, dan *Youtube* dengan nama akun @Wisata Alam Jaya Lestari yang memiliki 25 subscriber. Selibhnya promosi dilakukan melalui mulut ke mulut (informasi dari orang lain), dimana sudah beberapa kali banyak orang sering merekomendasikan Objek Wisata Alam Jaya Lestari sebagai tempat wisata yang menarik dan sangat layak untuk dikunjungi bersama keluarga ataupun teman.⁶

⁶ Wawancara dengan Saudari Fitriani selaku Seksi Daya Tarik dan Kenangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

Selain itu dalam pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan dihadapi oleh pihak pengelola. Faktor pendukung yang dimiliki adalah potensi alam yang indah sangat mendukung keberadaan Objek Wisata Alam Jaya Lestari sebagai salah satu daya tarik tempat wisata di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Keindahan alam tercermin dari aliran sungai serta pepohonan yang rindang di sekitar objek wisata merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Alam yang masih asli dan indah yang didukung dengan suasana wisata bahari memberikan sensasi yang berbeda untuk menarik minat pengunjung. Suasana Objek Wisata yang memberikan kenyamanan dan kesejukan, ketika masuk ke kawasan objek wisata maka kita akan diberikan pemandangan yang indah seperti pemandangan sungai, suasana yang hijau, teduh dengan pepohonan yang membuat mata tak bosan untuk memandangnya dari gardu pandang yang ada di lokasi objek wisata.

Sedangkan untuk faktor penghambat, bapak M. Zaini mengatakan bahwa sempat ada penolakan dari warga yang tidak menerima adanya objek wisata alam jaya lestari. Dimana warga berfikir siapa yang mau mengunjungi desa terpencil, namun dengan pendekatan yang baik wargapun akhirnya mengerti dan membaka kerjasama dalam pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari untuk dikelola lebih lanjut. Faktor penghambat selanjutnya yang terjadi adalah kurangnya kesadaran pengunjung, dimana tingkat kesadaran pengunjung di Objek

Wisata Alam Jaya Lestari masih sangat kurang. Hal ini juga yang masih menjadi kendala dalam pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari, kunjungan wisatawan yang meningkat juga menambah sampah di daerah Objek Wisata Alam Jaya Lestari. Jadi dalam hal ini, yang menjadi faktor pembambat dalam pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari.

Dalam penelitian ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari yang pernah melakukan kunjungan hanya satu kali dan tidak kembali berkunjung, yang lebih dari dua kali serta yang sedang berkunjung ke Objek Wisata Alam Jaya Lestari:

1. Adi Saputra mengatakan bahwa “Wisata ini cukup indah kalau menurut saya, saya sering pergi berlibur dengan keluarga kalau di hari libur, disini udaranya sejuk dan ditambah pemandangannya indah masih sangat asri dan memang cocok dan bagus untuk dikunjungi, dan saya mengetahui objek wisata ini melalui facebook, dan memang banyak sekali yang menarik, akses jalan menuju objek wisatanya pun sudah lumayan bagus, harapan untuk pengembangan kalau dilihat dari pengunjung saat ini yang jelas perlu dilakukan pengembangan dapat dilengkapi sarana penunjang lainnya, misalnya pusat oleb-oleb souvenir di area wisata.”⁷
2. Dbarma Ridha mengatakan bahwa "Fasilitas yang terus dilengkapi dan disempurnakan oleh pengelolanya, menambah animo wisatawan untuk menikmati pesona wisata tersebut. Lokasinya bisa dijangkau

⁷ Wawancara dengan Adi Saputra Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

menggunakan angkutan umum (bus dan angkot) atau sepeda motor. Tempat parkir yang luas serta dilengkapi petugas penjagaan yang cukup ramah, membuat pengunjung nyaman untuk berlama-lama menikmati liburanya. Harapan untuk kedepanya agar tetap berinovasi mengenai wahana-wahana yang ditawarkan agar meningkatkan jumlah pengunjung."⁸

3. Winda Enggar mengatakan bahwa "Saya berkunjung ke wisata alam jaya lestari sudah tiga kali, saya mengetahui wisata ini dari Instagram dan saya tertarik untuk mengunjunginya lagi dan lagi, karena pariwisata yang ada disini selalu diperbarui mengikuti perkembangan dan trend anak muda yang sedang diburu saat ini. Keindahan wisatanya pun sangat menarik serta panorama yang masih sangat asri. Kenyamanan dan kebersihan objek wisata dirasakan sangat bagus karena disediakan tempat sampah agar yang berkunjung dapat membuang sampang pada tempatnya."⁹
4. Ibu Sriatun mengatakan bahwa "Saya pernah berlibur ke Wisata Alam Jaya Lestari lebih dari dua kali, saya mengetahui Wisata Alam Jaya Lestari ini melalui informasi dari orang lain (mulut ke mulut), dengan rasa penasaran yang tinggi saya pun berkunjung ke wisata ini. Dan menurut saya wisata Alam Jaya Lestari sangat menarik, udara yang

⁸ Wawancara dengan Dharma Ridha Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

⁹ Wawancara dengan Winda Enggar Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

sejuk, dan nyaman membuat hati tenang, sehingganya saya tertarik untuk kembali dan kembali lagi ke lokasi wisata.”¹⁰

5. Bapak Eko Prasetyo bersama istri dan anaknya perempuan yang masih kecil mengatakan bahwa “Saya bersama keluarga sering sekali berlibur ke Wisata Alam Jaya Lestari bahkan hampir setiap minggu, kami mengetahui wisata Alam Jaya Lestari melalui Facebook. Wisata Alam Jaya Lestari sangat nyaman untuk dikunjungi, bahkan biaya parkir, tiket masuk juga sangat terjangkau, dengan udara yang sejuk, pemandangan alam dan sungai yang indah, dan banyak permainan anak di dalamnya.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengunjung membuktikan bahwa banyaknya fasilitas yang dapat dikunjungi akan membuat orang berkunjung kesini, selain itu karena adanya pengembangan spot selfie jadi tempat ini menjadi ramai pengunjung, juga dengan promosi melalui media masa dapat dengan mudah diterima masyarakat. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengembangan pariwisata yang dilakukan pengelola objek wisata. Dalam hal pengembangan objek wisata telah mengembangkan dan mengelola dengan baik, dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk kenyamanan para pengunjung dengan membuat toilet umum, tempat parkir, tempat kuliner dan tempat beribadah, infrastruktur serta memfasilitasi pelaku-pelaku usaha beraktivitas di

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Sriatun Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

¹¹ Wawancara dengan Bapak Eko Prasetyo Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari, tanggal 10 Juli 2021

destinasi wisata dalam rangka memberikan kepuasan kepada pengunjung yang datang.

C. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa Objek Wisata Alam Jaya Lestari adalah salah satu wisata alam yang sekarang masuk dalam status proses pengembangan. Yang mana pembangunan dan pelatihan bagi pengelola sedang gencar dilakukan. Tidak menutup kemungkinan, hal ini merupakan salah satu langkah atau strategi untuk menjadikan Objek Wisata Alam Jaya Lestari lebih berkembang dalam upaya peningkatan pengunjung. Dalam upaya peningkatan pengunjung, objek wisata alam jaya lestari menerapkan beberapa strategi pengembangan diantaranya:

1. Strategi Pengelolaan

Strategi Pengelolaan adalah suatu tindakan yang dirancang sedemikian rupa yang dilakukan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan suatu objek wisata menjadi lebih baik dengan suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang diinginkan dan yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. **Perencanaan**

Perencanaan didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Awal mula Objek Wisata Alam Jaya Lestari dijadikan tempat wisata bermula saat Bapak M. Zaini selaku Pemilik (Ketua) sekadar iseng-iseng membauat saung di pinggir sungai, lalu terdapat seseorang yang tertarik untuk memapir dan berfoto. Sehingga hal itu menjadi motivasi heliau untuk merealisasikan perencanaan objek wisata dengan herfikir bahwa lahan tersebut mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi wisata alam yang di padu dengan wisata bahari.

Berdasarkan uraian di atas, pengelola Objek Wisata Alam Jaya Lestari mampu merubah lahan yang ditunjang potensi lokasi geografis yang strategis, sehingga menjadi objek wisata baru di Desa Cabang yang menarik untuk dikunjungi oleh pengunjung.

b. **Pengorganisasian**

Pada dasarnya pengorganisasian merupakan proses penyusunan organisasi yang sesuai dengan sasaran, sumher daya yang di miliki dan lingkungan yang melingkupnya.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola Ohjek Wisata Alam Jaya Lestari dilaksanakan dengan memhuat

kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan melakukan pembagian tugas pada masing-masing bagian unit pelaksanaannya diantaranya Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Seksi-seksi lainnya yang memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pengorganisasian Objek Wisata Alam Jaya Lestari sudah cukup tertata dan berstruktur dengan baik sehingga dalam melaksanakan pelaksanaannya dapat terlaksana secara maksimal.

c. Penggerakan

Penggerakan merupakan tindakan mengupayakan seluruh anggota untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan dengan memangkitkan dan mendorong anggota kelompok agar kehendak dan berusaha dengan keras.

Untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dari pihak pimpinan (ketua) untuk mengarahkan anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dengan diberikan arahan mengenai pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing sesuai dengan bidang kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pengelola Objek Wisata Alam Jaya Lestari melakukan penggerakan yang tepat sehingga anggota pengelola objek wisata

alam jaya lestari mudah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana.

Objek Wisata Alam Jaya Lestari dalam melakukan pengawasan rutin untuk memantau dan mengawasi setiap kinerja semua yang ada di kawasan objek wisata agar tempat wisata ini memherikan kesan dan kenyamanan bagi pengunjung sehingga pengunjung akan herlama-lama tinggal di wisata ini.

Berdasarkan uraian di atas, Pengelola Objek Wisata Alam Jaya Lestari mampu menjaga keamanan di sekitar lokasi objek wisata sehingga para pengunjung merasa puas dan nyaman dengan pengawasan yang dilakukan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa strategi pengelolaan Objek Wisata Alam Jaya Lestari dilakukan secara sinergi dan secara umum sudah terhilang berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dijelaskan dalam pengelolaan objek wisata, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pengelola adalah dengan melakukan perencanaan pemanfaatan lahan kosong untuk dikelola menjadi wahana wisata haru, pengorganisasian pengelola sudah dilakukan dengan baik, serta pergerakan dan pengawasan terhadap pengembangan objek wisata

sudah cukup terbilang baik dengan harapan hal tersebut dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Sumber daya manusia menempati posisi strategis dalam suatu organisasi, maka dari itu sumber daya manusia harus digerakkan secara efektif dan efisien sehingga mempunyai tingkat hasil daya guna yang tinggi.

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Objek Wisata Alam Jaya Lestari dengan melakukan pembinaan dan pendekatan persuasif kepada masyarakat sekitar lingkungan objek wisata agar tumbuh sikap sadar wisata dengan memfungsikan atau memherdayakan kualitas sumber daya manusia masyarakat setempat dan para anggota pengelola diarahkan oleh dinas untuk aktif mengikuti sosialisasi dan seminar pengelolaan dan pengembangan pariwisata setiap 2-3 bulan sekali, sehingga kegiatan tersebut memherikan tamhahan wawasan dan pengetahuan bagi para pengelola.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kualitas sumber daya manusia di Objek Wisata Alam Jaya Lestari bekerja secara optimal, hal itu sudah terlihat dalam mewujudkan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan pendekatan dan pelatihan berupa seminar dan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

3. Strategi Penamhahan Sarana dan Prasarana

Pengembangan pariwisata akan menciptakan nilai tambah dalam segala aspek pariwisata, mulai dari sarana dan prasarana. Pengembangan sarana dan prasarana wisata bertujuan untuk menciptakan kepuasan wisatawan dalam menikmati waktu berliburnya, oleh karena itu dalam pengembangan pariwisata dari segi sarana prasarana pariwisata merupakan suatu hal yang penting bagi kemajuan industri pariwisata di Indonesia.

Penambahan sarana dan prasana yang dilakukan oleh pengelola Objek Wisata Alam Jaya Lestari dengan melakukan pemeliharaan setiap 2 bulan sekali dan menggunakan teknik daya dukung wisata, teknik ini digunakan untuk mengembangkan wisata dengan melihat daya dukung yang dimiliki oleh setiap kawasan wisatanya sendiri dengan melihat hal-hal apa saja yang bisa menunjang kegiatan pengunjung dan menarik minat pengunjung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa Objek Wisata Alam Jaya Lestari dalam pelaksanaan kegiatan seperti penamhahan sarana dan prasarana dilakukan untuk kenyamanan pengunjung gara pengunjung betah herlama-lama dan ingin kemhali di lain waktu.

4. Strategi Pelayanan

Strategi pelayanan merupakan suatu tindakan ataupun perilaku yang dilakukan seseorang dengan memherikan keinginan yang

membuat seseorang merasa puas ataupun tidak. Dalam melakukan pelayanan berarti adanya suatu permintaan yang diberikan namun tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun.

Objek Wisata Alam Jaya Lestari memberikan pelayanan yang cukup baik seperti perihal sopan santun, senyum, ramah tamah, menghargai setiap pengunjung yang ingin mendapatkan pelayanan, dan menjaga keamanan perhatian, kecepatan dan ketanggapan dalam pelayanan, keandalan, dan jaminan yang diberikan sehingga pengunjung merasa nyaman dengan fasilitas pelayanan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dari beberapa pelayanan yang diberikan pengelola Objek Wisata Alam Jaya Lestari berupa sikap yang baik telah mampu meningkatkan pengunjung dengan mempengaruhi persepsi pengunjung dan membangun loyalitas pengunjung.

5. Strategi Promosi

Promosi pariwisata merupakan komunikasi dalam pemasaran pariwisata. Dalam suatu objek wisata promosi wajib dilakukan secara baik dan berkesinambungan. Promosi pariwisata yang diadakan adalah untuk memberitahukan, membujuk atau meningkatkan konsumen atau wisatawan supaya wisatawan yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang telah dipromosikan.

Kegiatan promosi yang dilakukan Objek Wisata Alam Jaya Lestari melalui media sosial baik Facebook, Instagram dan Youtube serta dari mulut ke mulut. Dari beberapa alat promosi tersebut pengelola objek wisata alam jaya lestari selalu berusaha untuk terus meningkatkan jumlah pengunjung yang ada dengan menarik perhatian para pengunjung dengan berbagai promosi yang ditawarkan

Berdasarkan uraian di atas, promosi yang dilakukan oleh Objek Wisata Alam Jaya Lestari berupa media sosial dan dari mulut ke mulut. Dalam mempromosikan sudah cukup berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan dengan adanya promosi melalui media sosial membawa dampak yang baik untuk peningkatan kunjungan wisatawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya Strategi pengembangan yang dilakukan di Objek Wisata Alam Jaya Lestari di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dalam upaya peningkatan pengunjung sudah berjalan dengan baik. Adapun strategi pengembangan yang dilakukan berupa strategi pengelolaan (perencanaan pengorganisasian pergerakan dan pengawasan) yang baik, strategi pengembangan sumber daya manusia yang tersusun, strategi penambahan sarana dan prasarana, strategi pelayanan serta strategi promosi yang memuaskan para pengunjung. Dengan demikian Objek Wisata Alam Jaya Lestari merupakan salah satu wisata alam yang memiliki peluang cukup besar untuk dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti kepada pengelola Objek Wisata Alam Jaya Lestari adalah Strategi yang dilakukan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dan juga meningkatkan lagi proses pengembangannya untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Basir, Dedek, 2019, "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung," *Skripsi IAIN Metro Lampung*.
- Apriyandani Hendri, Edy Yulianto, dan Sunarti, 2017 Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian, "*Jurnal Administrasi Bisnis*", Vol 48, No. 1.
- Departemen Agama RI, 2015, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponorogo).
- Fitrah Muh dan Lutfiyah, 2007, *Metodologi Penelitian: Peneliti Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas* (Jawa Barat: CV Jejak).
- Ghani, Yosef Abdul, 2017, Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat, *Jurnal Pariwisata*, Vol.4, No. 1 (April).
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi, 2013, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nasir Moh, 2011, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Nur, Fatur Huda Susilo, 2016, "*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Bandung Kabupaten Semarang*", (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang).
- Priansa, Donni Juni, 2017, Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer (Bandung : Alfabeta).
- Primandany, Sefira Ryalita, Mardiyono, dan Riyanto, "*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah* (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)" *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 4.
- Priyadi Unggul, 2016, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn).
- Putra Putu Karyana dan Nyoman Sunarta, 2018, Identifikasi Komponen Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Pantai Labuan Sait, Desa Adat Pecatu Kabupaten Badung, *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 6 No. 2.

- Roniansyah, 2019, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Bendungan Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumabawa," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Sa'dah, Arfianti Nur, 2017, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)," *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Sammeng, Mappi Andi, 2001, *Cakrawala Pariwisata* (Jakarta: Balai Pustaka).
- Setiawan, Rony Ika, 2016, Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang, *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENTARAN)*, Vol. 1 No. 1.
- Setyowati Nur Dewi, Agus Wiyaka, dan Adella Nikita Putri, 2018, Strategi Promosi Melalui Medium Instagram Oleh Wisata Ujung Kulon Janggan Kabupaten Magetan, *Sosial*, Vol. 19 No. 1 (Maret).
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahid, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Kencana).
- Suaruayasa Kadek dan Iyus Akhmad Haris, 2017, Persepsi Wisatawan Terhadap Keberadaan Objek Wisata Air Terjun Di Dusun Jembong, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 9 No. 2.
- Sugiyono, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Supriadi Bambang dan Nanny Roedjinandari, 2017, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata* (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Suswanto Gamal, 2004, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset).
- Usman Husaini, Purnomo Setyadi Akbar, 2011, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Yeoti, Oka A, 2016, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta: PT Balai Pustaka).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3371/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Desember 2020

Kepada Yth:
Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Annisa Nurmaidah
NPM : 1704040179
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung (Studi Kasus Di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Annisa Nurmaidah

NPM : 1704040179

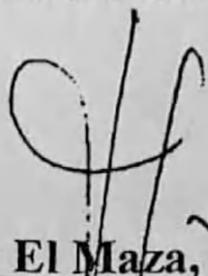
Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

Semester/TA : VIII/2021

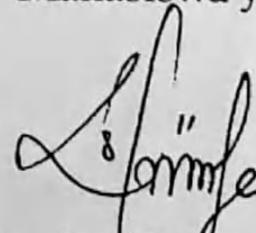
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 05/01/2021	Untuk Outline bagian BAB II poin C diganti dengan Minat Pengunjung.	
2	Rabu 13/01/2021	<ol style="list-style-type: none">1. ACC Outline Proposal2. BAB I<ol style="list-style-type: none">a. Cantumkan data jumlah pengunjungb. Cantumkan bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola objek wisatac. Jelaskan wahana serta fasilitas yang tersedia di objek wisatad. Untuk penelitian relevan yang paling penting adalah hasilnya, kemudian disebutkan perbedaan dan persamaan.	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Annisa Nurmaidah

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040179

Semester/TA : VIII/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jum'at 22/01/2021	1. Prolog tambahkan tentang apa itu pariwisata 2. Tulisan arab dirapihkan sesuai dengan buku pedoman skripsi 3. Bagaimana cara pengelola dalam mempromosikan objek wisata tersebut?	
4	Rabu 03/02/2021	ACC BAB I	
5	Jum'at 19/02/2021	ACC BAB II	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ks. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Nurmaidah

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040179

Semester/TA : VIII/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Sabtu 27/02/2021	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan alasan ilmiah dibagian jenis penelitian kenapa memilih meneliti disana?2. Pada teknik pengumpulan data gunakan Snowball Sampling3. Pada teknik analisis data gunakan buku Sugiyono	
7	Sabtu 6/03/2021	ACC BAB III diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Nurmaidah

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

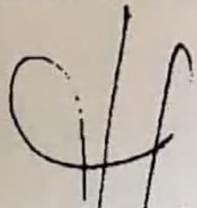
NPM : 1704040179

Semester/TA : VIII/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

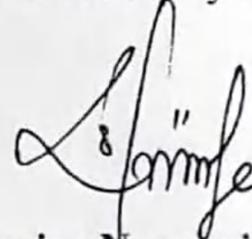
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	Rabu 28 April 2021	Outline & APD ACC	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,



Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Nurmaidah

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040179

Semester/TA : IX/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9.	Jum'at, 10/09/2021	<ol style="list-style-type: none">1. Cantumkan sumber pada Tabel Jumlah penduduk2. Pada halaman 10 kalimat "kurang memadai" diganti dengan "Redaksinya belum maksimal"3. Tambahkan Nama akun, jumlah pengikut4. Tambahkan poin C. Analisis di outline	
10.	Kamis, 16/09/2021	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengelolaan yang dilakukan pengelola objek wisata2. Jelaskan bagaimana pelatihan, sosialisasi, dan seminar dalam pengembangan sumber daya manusia. <p>✱.</p>	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Nurmaidah

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040179

Semester/TA : IX/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11.	Jum'at, 24/09/2021	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pada penambahan sarana dan prasarana setiap berapa hari/bulan sekali?2. Tambahkan untuk pelatihan sudah dilakukan berapa kali3. Jelaskan dibagian analisis Strategi Pengelolaan : Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengendalian.4. Penekanan dibagian Analisis	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Nurmaidah

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1704040179

Semester/TA : IX/2021

Dosen Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12.	Kamis, 30 September 2021	Acc w/ dimuna Rosyeh Km.	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa ybs,

Annisa Nurmaidah
NPM. 1704040179



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ANNISA NURMAIDAH

NPM : 1704040179

Jurusan : SI Ekonomi Syariah

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA
LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG DI DESA
CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 20%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Oktober 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dhaxma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005

Nomor : B-2272/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA OBJEK WISATA ALAM
JAYA LESTARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2271/In.28/D.1/TL.01/07/2021,
tanggal 30 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA NURMAIDAH**
NPM : 1704040179
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di OBJEK WISATA ALAM JAYA LESTARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juli 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-2271/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANNISA NURMAIDAH
NPM : 1704040179
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Untuk :

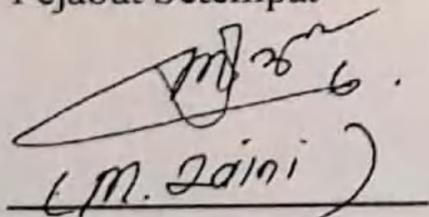
1. Mengadakan observasi/survey di OBJEK WISATA ALAM JAYA LESTARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Pada : Metro

Tanggal : 30 Juli 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



M. Zaini

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH

NIP 19720611 199803 2 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM JAYA LESTARI DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGUNJUNG DI DESA CABANG KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. **Wawancara dengan Pemilik Objek Wisata Alam Jaya Lestari**
 - a. Sejak kapan bapak menggeluti usaha objek wisata?
 - b. Bagaimana sejarah objek wisata alam jaya lestari?
 - c. Strategi apa yang sudah dilakukan dalam mengembangkan objek wisata alam jaya lestari untuk menarik minat pengunjung?
 - d. Pengembangan apa yang sudah dilakukan di objek wisata alam jaya lestari?

2. **Wawancara dengan Pengelola Objek Wisata Alam Jaya Lestari**
 - a. Apa daya tarik yang ada di objek wisata ini?
 - b. Fasilitas dan pelayanan apa saja yang telah disediakan di wisata alam jaya lestari?
 - c. Bagaimana promosi dan pemasaran yang dilakukan dari pihak pengelola?
 - d. Apa saja dampak yang ditimbulkan dengan adanya pengembangan yang dilakukan?
 - e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam usaha pengembangan objek wisata alam jaya lestari
 - f. Bagaimana pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana objek wisata alam jaya lestari?

3. **Wawancara dengan Pengunjung**
 - a. Apa alasan datang ke objek wisata alam jaya lestari?

- b. Dari mana anda mengetahui tentang objek wisata alam jaya lestari?
- c. Berapa kali anda berkunjung ke objek wisata di cabang ini?
- d. Apa saja kebutuhan anda selama melakukan perjalanan ke objek wisata alam jaya lestari?
- e. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata alam jaya lestari?
- f. Hal apa yang harus dikembangkan untuk objek wisata alam jaya lestari?

B. Dokumentasi

- 1. Dokumentasi tentang wilayah penelitian
- 2. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN
M E T R O

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-969/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Nurmaidah
NPM : 1704040179
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040179

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Suhendri (Kepala Desa) Desa Cabang



Wawancara dengan bapak M. Zaini (ketua) objek wisata alam jaya lestari bapak





Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Saung-saung Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Rumah pohon Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Mushola & Kantin Makanan Minuman



Kapal & Speedboot Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Tempat Karoeke Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Tempat Parkir Sepeda Motor



Bebek-bebekan Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Sepeda Perahu Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Mandi Bola Objek Wisata Alam Jaya Lestari



Spot Foto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Annisa Nurmaidah, lahir pada tanggal 29 Maret 1999 di Sumber Katon, Kabupaten Lampung Tengah dari pasangan Bapak Sariman dan Ibu Supatmi. Peneliti merupakan anak tunggal.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK PGRI Mataram Ilir Kauman Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2005 kemudian melanjutkan pada SDN 1 Sumber Katon Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pada SMPN 1 Seputih Surabaya Gayabaru II Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2014 dan kemudian melanjutkan di SMAN 1 Seputih Surabaya Gayabaru VIII Kabupaten Lampung Tengah Jurusan IPS lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung Di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah”**. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.